

**THE EFFECT OF DEBT TO ASSETS (DAR), CURRENT RATIO (CR) ON
RETURN ON ASSETS (ROA) IN MANUFACTURING COMPANIES SUB
FOOD AND BEVERAGE SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE FOR THE PERIOD 2017-2021**

**PENGARUH DEBT TO ASSET (DAR), CURRENT RATIO (CR) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Ria Rezeki Ambarita¹, Astri Yholand Br Pasaribu², Angel Monica firma uli Hutagaol³,

Lenta Friska Purba^{*s}, Juli Meliza⁶

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}

Universitas STIM Sukma⁶

lentapurba@unprimdn.ac.id⁵

ABSTRACT

The direction of this research was to look partially and then simultaneously at the relationship between liability and asset variables, current ratio and return on assets. The research method used was quantitative descriptive research, and a sample of 80 data was processed. Data comes from the Indonesian Stock Exchange (BEI). Through the findings, the following research conclusions are drawn. DAR (X1) is separately significant for ROA tcount 3.710 and ttable 1.685, while CR (X2) is separately not significant for ROA tcount 1.464 and ttable 1.685. Together DAR and CR are significant to ROA fcount 8,540 more than ftable 3,240. This means that the dependent variable also partially influences the independent variable so that the variable "asset-liability ratio" has an influence. At the same time, the current ratio has no impact on investment results and related impacts. The gearing ratio and current ratio variables influence return on equity.

Keyword : DAR, CR, ROA

ABSTRAK

Ada pun arah riset ini dilakukan agar melihat secara Uji T kemudian Uji F hubungan antara variabel liabilitas dan aset, current ratio dan return on assets. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dan sampel sebanyak 80 data untuk diolah. Data berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui temuan maka ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut. DAR (X1) secara terpisah signifikan terhadap ROA thitung 3,710 dan ttabel 1,685, Sementara CR (X2) dengan terpisah tidak signifikan atas ROA thitung 1,464 serta ttabel 1,685. Secara bersama-sama DAR maupun CR signifikan kepada ROA fhitung 8,540 lebih banyak dari ftable 3,240. Artinya variabel terikat juga berpengaruh secara parsial terhadap variabel bebas sehingga variabel "rasio aset-liabilitas" mempunyai pengaruh. Pada saat yang sama, rasio lancar tidak berdampak pada hasil investasi dan dampak terkait. Variabel DAR dan CR berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci : DAR, CR, ROA

PENDAHULUAN

Perusahaan akan selalu berpikir bagaimana untuk menaikan nilai dari status modal yang bisa digunakan untuk mengembangkan produksinya, perusahaan mencaoba dengan menggunakan penjualan saham kepada pemilik modal yang berpotensi untuk dapat memberikan suntikan dana yang sehat. Perusahaan terbuka yang ada di Bursa Efek Indonesia rata-rata memiliki posisi keuangan dalam keadaan hutang,

kondisi para perusahaan selalu berhati-hati bagaimana kondisi perusahaan mampu mengelola hutang terhadap kondisi asset yang ada di perusahaan tersebut sehingga tidak terjadi ketimpangan.

Current Ratio adalah rumus yang diperlukan oleh perusahaan agar memahami seberapa cepatnya perusahaan dalam memanfaatkan hutangnya. Kondisi ini perusahaan akan melihat seberapa kekuatan perusahaan

dalam membayar hutang-hutangnya dalam kondisi normal. Return On Asset kondisi dimana perusahaan melihat apakah mampu memanfaatkan seluruh aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan dan laba yang tinggi juga demi keberlangsungan perusahaan itu dimasa yang akan datang.

Tabel 1. Tabel Fenomena Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	DAR	CR	ROA
1	CEKA	2017	0,35	2,22	0,07
		2018	0,16	5,11	0,07
		2019	0,18	4,79	0,15
		2020	0,19	4,66	0,11
		2021	0,18	4,79	0,11
2	STTP	2017	0,40	2,61	0,09
		2018	0,37	1,84	0,08
		2019	0,25	2,85	0,16
		2020	0,22	2,40	0,08
		2021	0,15	4,16	0,15
3	INDF	2017	0,46	1,52	0,05
		2018	0,48	1,06	0,05
		2019	0,43	1,27	0,06
		2020	0,51	1,37	0,05
		2021	0,51	1,34	0,06
4	GOOD	2017	0,64	0,99	0,10
		2018	0,40	1,18	0,10
		2019	0,45	1,53	0,08
		2020	0,55	1,76	0,03
		2021	0,56	1,47	0,07
5	PANI	2017	0,48	2,15	0,004
		2018	0,73	1,19	0,007
		2019	0,66	1,49	0,01
		2020	0,64	1,57	0,001
		2021	0,74	1,20	0,004
6	ADES	2017	0,20	1,20	0,04
		2018	0,45	1,38	0,006
		2019	0,30	2,00	0,10
		2020	0,26	2,97	0,14
		2021	0,25	2,50	0,20
7	SKBM	2017	0,36	1,63	0,01
		2018	0,41	1,38	0,009
		2019	0,43	1,33	0,0005
		2020	0,45	1,36	0,003
		2021	0,14	1,31	0,01
8	ROTI	2017	0,38	2,25	0,02
		2018	0,33	3,57	0,02
		2019	0,33	1,69	0,05
		2020	0,27	3,83	0,03
		2021	0,32	2,65	0,06

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Bersumber dari data diatas tercatat pada perusahaan CEKA dari tahun 2017 - 2021 mengalami kenaikan yang cukup drastis pada Current Ratio. Pada perusahaan STTP pada Return On Assets mengalami ketidakstabilan dari tahun 2017 – 2021. Perusahaan INDF mengalami penurunan pada Current Ratio 2017-2021. Perusahaan GOOD pada Return On Assets mengalami penurunan dari tahun 2017 – 2021. Perusahaan PANI mengalami kenaikan tahun 2017 – 2021 pada Debt To Asset Ratio. Perusahaan ADES mengalami kenaikan tahun 2017-2021 pada Current Ratio. Pada perusahaan SKBM pada

Return On Assets mengalami ketidakstabilan dari tahun 2017 – 2021. Pada perusahaan ROTI pada Debt To Asset Ratio mendapatkan penyusutan per tahun 2017 – 2021.

Mengingat permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan menguji pengaruh antar variabel yaitu pengaruh variabel “Debt-to-Assets Ratio” dan “Current Ratio” terhadap Return on Asset baik secara parsial maupun secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Assets Ratio

Kasmir (2017:112) DAR adalah perhitungan keuangan yang rumusnya digunakan dimana kondisi jumlah dari semua hutang yang ada di perusahaan memiliki rasio perbandingan yang sehat sehingga tidak mengakibatkan ketidak mampuan perusahaan dalam membayar semua hutang perusahaan.

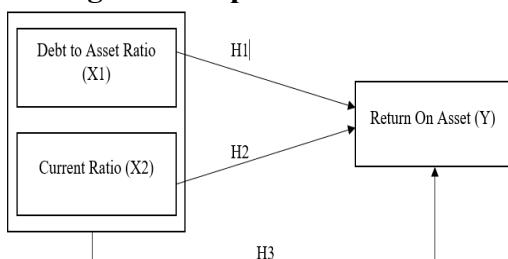
Current Ratio

Pendapat Kasmir yang terdapat dalam buku (2018:134) definisi Rasio lancar, merupakan kondisi dimana perusahaan mampu melaksanakan pembayaran terhadap jumlah hutang-hutang yang ada di perusahaan terkhusus kondisi Perusahaan dalam menyelesaikan dan mencil kewajiban yang ada pada Perusahaan tersebut. Kemampuan dari perusahaan dalam melakukan pembayaran akan mempengaruhi dampak kinerja keuangan perusahaan karena hutang lancer atau jangka pendek sangat menguras kondisi aktiva lancar yang ada di dalam perusahaan. Rasio perhitungan kondisi ini sangat diperlukan sehingga perusahaan mampu merencanakan keadaan keuangan kepada tahap selanjutnya.

Return On Assets

Menurut kasmir (2016) ROA adalah perhitungan keuangan menggunakan rumus bertujuan mengetahui kondisi dimana perusahaan menghasilkan asset yang dimiliki itu aman untuk dilakukan produksi serta melakukan pembayaran-pembayaran yang ditimbulkan oleh aktivitas produksi. Rumus ini juga mampu melihat sejauh mana keuntungan yang sudah di dapat oleh perusahaan dalam kurung waktu periode tertentu.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Menurut Dantes (2012) untuk menduga kondisi efek hubungan dari setiap variabel bebas terhadap terikat maka diambil kesimpulan hipotesis di dalam penelitian ini, sebagai berikut :
 H1 : Debt to Assets Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset
 H2 : Current ratio berpengaruh terhadap Return On Asset
 H3 : Debt to Assets Ratio dan Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Riset ini memiliki tujuan yang sesuai dengan rumusan masalah maka perlu ditarik suatu Teknik untuk mencapai dan mendapatkan data yang konsisten juga. Maka perlu dilakukan metode pendekatan pada penelitian ini. Pendekatan penelitian sangat penting digunakan karena untuk melihat kondisi data yang akan diolah oleh peneliti akan

mampu dipertanggung jawabkan dengan cermat, ada cara yang digunakan untuk pendekatan penelitian yaitu secara statistik dan jenis penelitian kuantitatif dengan memiliki sifat untuk mencari dampak dari setiap variabel-variabel yang ada di dalam analisis ini. Penelitian kuantitatif akan menghasilkan data-data secara angka namun menghasilkan hasil lebih akurat karena dibantuan oleh alat analisis yang tepat.

Sifat Penelitian

Sifat penelitian sangat penting dipahami sehingga arah kebijakan di dalam penelitian ini mampu mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, sifat dari penelitian ini deskriptif secara pengaruh serta secara data statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kondisi dimana seluruh objek yang mempengaruhi situasi dan kondisi penelitian yang akan diteliti, baik itu sesuai dengan lokasi atau kawasan yang akan disurvei (Sugiyono, 2017:80). Maka dalam penelitian ini perlu diambil dan tetapkan populasi penelitian yaitu berpusat pada perusahaan sektor makan dan minuman yang ada di BEI periode tahun 2017 sampai 2021.

Sampel adalah kondisi dimana jumlah objek yang terdaftar pada populasi tetapi dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi penelitian yang akan dijalankan sehingga objek itu akan mempengaruhi dampak dari kegiatan penelitian ini secara signifikan, baik itu sesuai dengan waktu, lokasi dan keadaan objek tersebut. (Sugiyono, 2017:81). Dalam hal ini, sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dari tahun 2017 hingga 2021, termasuk Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), Siantar Top, Indofood Sukses Makmur

(INDF), Garuda Food Putra Putri (GOOD), Pratama Abadi Nusa Industri (PANI), Akasha Wira Internasional (ADES), Sekar Bumi (SKBM), dan Nippon Indosari Corporindo (ROTI).

Perlu dijabarkan kriteria dari sampel untuk penelitian ini, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur pada sektor makan dan minuman selama periode tahun 2017 sampai tahun 2021 ada sebanyak 26 perusahaan
2. Dikurang perusahaan yang melaporkan secara konsisten laporan keuangannya ada sebanyak 6
3. Dikurang perusahaan yang menggunakan nilai tukar Rupiah di dalam laporan keuangan sebanyak 4 perusahaan.
4. Berdasarkan dari tabel di atas dapat dirangkum bahwa jumlah perusahaan yang akan diterapkan sebagai objek pengkajian ada sebanyak 80 data.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian akan dilakukan kegiatan pengumpulan data yang bersumber dari beberapa sumber yang memiliki kondisi valid dan lebih tepat sehingga hasil dari penelitian akan membawa dampak yang signifikan terhadap penelitian berikutnya. Sumber-sumber lain sangat penting di dalam melakukan penelitian, agar mendapatkan data yang valid, sumber data bisa dari refensi-refensi bahan literasi lainnya yang bisa diambil. Kesimpulan untuk mendukung penelitian ini.

Teknik Analisi Data

Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2018:159) jenis penelitian ini akan lebih tepat menggunakan asumsi klasik yang berfokus menguji setiap data-data yang masuk untuk diambil hasil sesuai dengan ketentuan dari yanh ditetapkan.

Uji asumsi klasik akan mengalami beberapa tahapan yang menghasilkan data valid. Jika uji ini melewati tahap tersebut maka akan berjalan ke uji regresi linier berganda.

Uji Normalitas

Dalam pandangan Ghazali (2018: 145) bahwa uji normalitas dilakukan agar menghasilkan dan mengetahui bagaimana kondisi dari objek yang diteliti tersebut mengalami nilai dan situasi dalam keadaan yang sesuai dengan ketentuan dari uji ini. Uji ini juga menjadi awal mula dari tahapan-tahapan yang akan dilakukan.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:82) uji ini berfungsi untuk melihat nilai dari besaran korelasi dari setiap variabel yang diteliti apakah sudah sesuai standar yang ditentukan oleh uji ini.

Uji Autokorelasi

Ghazali (2017:121) uji ini berfungsi untuk melihat kondisi dari keadaan terjadinya kesalahan data pada nilai regresi linier yang dihasilkan.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:120) uji ini berfungsi untuk menghasilkan model regresi yang normal sehingga model regresi menunjukkan ketidaksamaan variance dan residual antara pengamatan.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018:97) uji ini mencari tahu nilai-nilai koefisien serta model yang ditimbulkan dari pengaruh hubungan antara objek-objek yang diteliti, serta untuk mengetahui kondisi nilai ini layak atau tidaknya untuk dilanjutkan ke uji berikutnya.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Kegiatan olah data pada tahap ini berfungsi melihat nilai-nilai dari setiap hubungan dari setiap variabel DAR dan CR terhadap ROA dengan melihat kondisi dari besaran nilai signifikan yang dianggap tidak lebih dari nilai yang sudah ditentukan oleh uji f.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2018; 88) variabel-variabel yang diteliti secara sendiri melakukan uji melihat hasil hubungan antara variabel Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset dan Current Ratio terhadap Return on Asset, hal ini penting agar hasil lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

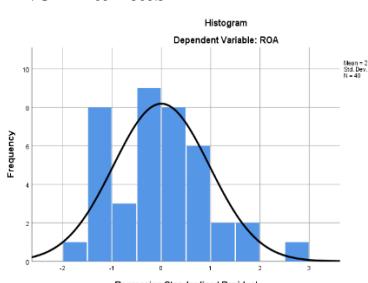
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	40	.15	.74	.3948	.16075
CR	40	.99	5,11	2,1935	1,17523
ROA	40	.00	.20	.0663	.05116
Valid N (listwise)	40				

Sumber : data diolah spss., 2023

Jika dilihat olah data di atas maka pengaruh DAR menghasilkan angka minimal dengan jumlah 0,15 kemudian angka maksimal 0,74. Sedangkan variabel Current Ratio menghasilkan data terendah sebesar 0,99 dan nilai tertinggi 5,11. Dan ROA mempunyai angka minimal 0,00 kemudian angka maksimal 0,20.

Uji Asumsi Klasik

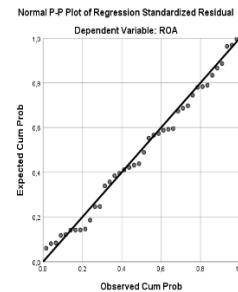
Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas Histogram

Sumber : data diolah spss, 2023

Jika dilihat pada uji di atas maka kita melihat hasil histogram maka dapat disimpulkan berdistribusi normal karena balok-balok yang muncul dilalui garis yang berbentuk lonceng tepat ditengah-tengah dari balok yang muncul.



Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : data diolah spss., 2023

Jika dilihat sesuai dengan uji di atas maka posisi garis pada gambar di atas sesuai dengan ketentuan hal itu bisa dilihat dari garis yang timbul diikuti titik-titik yang melalui garis itu secara konsisten sehingga tidak jauh dari posisi garis hitam tersebut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.146	.021		
DAR	-.161	.043	.992	1,008
CR	-.009	.006	.992	1,008

Sumber : data diolah spss., 2023

Jika dilihat pada olah data di atas dapat dilihat angka yang dihasilkan oleh tolerance dan VIF tetap konsisten sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu angka Tolerance di atas 0,1, sedangkan nilai VIF dibawah 10. Maka hasilnya normal untuk uji multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

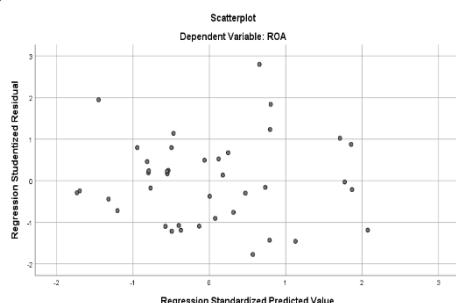
Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b			
	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,562 ^a	,316	,279	,04344
a. Predictors: (Constant), CR., DAR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : data diolah spss., 2023

Hasil uji ini berdasarkan tabel. 4 diatas dengan angka *R square* sebanyak 0,316 dan Durbin-Watson sebanyak 1,225 menunjukkan bahwa data tersebut negatif autokorelasi.

Uji Heterokedasitas



Gambar 4. Uji Heterokedasitas

Sumber : data diolah spss, 2023

Hasil dari uji heterokedasitas pada gambar. 4 dapat disimpulkan berditribusi normal dikarenakan titik-titik yang muncul pada garis-garis tersebut menyebar merata dan tidak terjadi penumpukan.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,562 ^a	,316	,279	,04344	1,225

a. Predictors: (Constant), CR, DAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah spss, 2023

Jika dilihat dari hasil olah data diatas mendapatkan hasil nilai adjusted *r* square adalah 0,279 yang berarti variable X dalam penelitian ini yaitu DAR dan CR mampu menjelaskan variable Y (ROA) sebesar 27,9%.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,032	2	,016	8,540
	Residual	,070	37	,002	
	Total	,102	39		

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), CR, DAR

Sumber : data diolah spss, 2023

Sesuai penjelasan pada tabel. 6 angka dari *f* hitung ada diangka 8,540,

sedangkan *f* tabel ada pada angka 3,240, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$ memperlihatkan kondisi Debt to Asset Rasio dan Current Rasio dilihat dari pengolahan secara bersama-sama memiliki hubungan substansial terhadap Return on Assets pada perusahaan manufaktur sub industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017. -2021.

Uji T

Tabel 7. Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,146	,021	7,081	,000
	DAR	-,161	,043	-,507	-,3710
	CR	-,009	,006	-,200	-,1464

Sumber : data diolah spss, 2023

Sesuai dengan hasil olah data di atas jika dilihat nilai *t* pada variabel rasio utang terhadap aset sebesar 3,710 $> t$ Tabel 1,685 dan signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti rasio utang terhadap aset mempunyai pengaruh terhadap aset. perbandingan. Nilai *t* variabel CR sebesar 1,464 $> t$ -tabel 1,685 dan signifikansinya 0,152 $> 0,05$ yang memiliki makna bahwa variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Aset.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan suatu temuan yang bisa dilakukan penarikan suatu temuan jika diperoleh melalui pengolahan data dan analisis data adalah bahwa rasio aset-liabilitas mempunyai efek hubungan terhadap ROA, sedangkan CR tidak mempunyai hubungan secara efek terhadap ROA. Hal ini merupakan efek gabungan dari variabel “liability”. “Rasio Aset” dan

“Rasio Lancar” berpengaruh terhadap hasil investasi.

Saran

1. Investor

Investor dapat melihat laporan keuangan perusahaan tempat mereka ingin membeli saham.

2. Pengkaji berikutnya

Diharapkan pengkajian ini literatur untuk pengkajian berikutnya.

3. Universitas Prima Indonesia

Pengkajian ini dapat dibuat sebagai bahan acuan bagi generasi penerus dan penerus bangsa, melengkapi literatur-literatur di bidang manajemen, dan menjadi pengetahuan lebih lanjut.

Kasmir, (2018). Analisi Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Persada.

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

DAFTAR PUSTAKA

- Roni, M. H., & Dewi, I. R. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) terhadap Profitabilitas yang Diukur dengan Return on Total Assets (Roa) pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. *Jurnal Indonesia Membangun*.
- Literasi, Gramedia. "Pengertian Return on Assets (ROA), Rumus, Fungsi, Manfaat, Serta Contoh Perhitungannya." (2021).
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016) Kumpulan Skripsi Tentang Sistem SIA,SIM, DBMS. N.P., Aryanto.
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.